

**PERSEPSI GURU, ORANG TUA DAN SISWA TENTANG PEMBELAJARAN
MATEMATIKA BERBASIS DARING SELAMA MASA PANDEMI DI SMP/MTS BURU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon



NIM. 150303139

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) AMBON**

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERSEPSI GURU, ORANG TUA DAN SISWA
TENTANG PEMBELAJARAN MATEMATIKA
BERBASIS DARING SELAMA MASA PANDEMI
DI SMP/MTS BURU

NAMA : SYUKRIANA UMASUGI

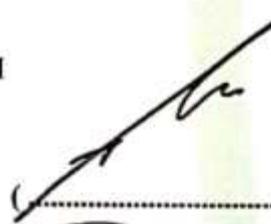
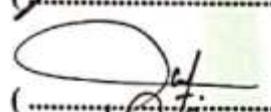
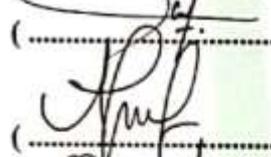
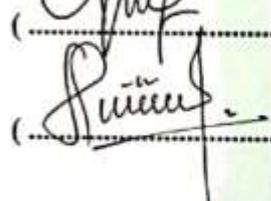
NIM : 150303139

JURUSAN / KLS : MATEMATIKA/ D

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 05 Juli 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Muhammad Rijal, M.Pd	()
Pembimbing II : Yuli Hastuti, M.Si	()
Penguji I : Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd	()
Penguji II : Syafruddin Kaliq, M.Pd	()

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan
Matematika IAIN Ambon



Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP. 198405062009122004

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon



Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 19731105200031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawa ini :

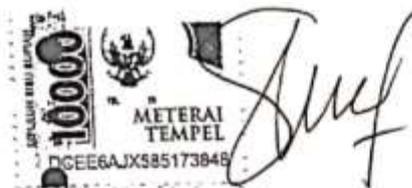
Nama : Syukriana Umasugi
Nim : 150303139
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini

Merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihkan tulisan atau pikiran orang lain

Sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apa bila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini adalah hasil jiplakan, tiruan, plagiat, dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dengarlar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon, 12 Juli 2021
Yang membuat pernyataan



Syukriana Umasugi
Nim.150303139

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“MOTTO”

Hidup adalah proses menuju akhir (mati)
Kemarin adalah sejarah dan besok adalah harapan

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan kepada :

Alm ayahku tersayang (Bunyamin Umasugi) dan ibuku tercinta
(Nursina Umamit)

Terimakasih banyak untuk doa yang tidak pernah henti, cinta serta
dukungan dari papa dan mama

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Almamaterku IAIN Ambon :

“Baik buruknya engkau aku tetap bangga menjadi alumni IAIN
Ambon”

ABSTRAK

SYUKRIANA UMASUGI, NIM. 150303139, Dosen Pembimbing I Dr. Muhammad Rijal dan Pembimbing II Yuli Hastuti, M.Si. Judul “Persepsi Guru, Orang Tua dan Siswa Tentang Pembelajaran Matematika Berbasis *Daring* Selama Masa Pandemi di SMP/MTS Di Buru”. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2021.

Persepsi adalah perilaku manusia diawali dengan adanya penginderaan atau sensasi. Penginderaan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus ke dalam alat indera manusia. Setelah stimulus masuk ke dalam alat indera manusia, maka otak akan menerjemahkan stimulus tersebut. Pembelajaran *Daring* adalah bentuk pendidikan jarak jauh yang penyampaian materinya dilakukan lewat internet yang dapat diakses dari jarak jauh melalui perangkat seperti komputer, ponsel dan tablet di situ web. Sehingga masalah yang diangkat disini adalah bagaimana persepsi guru, orang tua dan siswa di SMP/MTS di Buru tentang belajar matematika berbasis *Daring*. Kemudian tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru, orang tua dan siswa tentang belajar matematika berbasis *daring* di SMP/MTS di Buru.

Jenis penelitian kualitatif yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Penelitian ini bertempat di 4 sekolah di buru, yaitu SMP Negeri 14 Buru, SMP 9 Namlea, MTS Al-Hilal Namlea dan MTS Miftahul Khair Namlea yang dilaksanakan terhitung sejak 25 Maret Sampai 25 April 2021.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Secara umum persepsi orang tua terhadap pembelajaran matematika secara *daring* ini sangat baik. Meskipun pembelajaran matematika secara *daring* kurang efektif, persolan biaya yang dikeluarkan oleh orang tua yang di rasa lebih besar ketimbang belajar secara langsung .Tapi mereka tatap memilih anak-anaknya tetap belajar dirumah saja. Sehingga Sebesar 80% orang tua menyetujui dan mendukung kebijakan menerapkan aturan belajar *daring* dari rumah. Secara umum presepsi siswa tentang pembelajaran berbasis *daring* memiliki persepsi negatif (kurang baik).Siswa lebih memilih belajara di sekolah ketimbang dirumah ,karena siswa tidak termotivasi dan tidak bergairah tanpa adanya interaksi bersama teman dan juga guru di tambah dengan materi yang diajarkan sulit untuk di pahami siswa memlalui pembelajaran secara *daring*. Sebagian besar guru memiliki persepsi yang negatif mengenai pembelajaran matematika secara *daring* di karnakan guru mengalami kesulitan untuk mengetahui sejauhmana tingkat pemahaman siswa tetang materi pembelajaran.Sarana dan prasarana juga kurang memadai menjadi Kendala untuk melakukan pembelajaran berbasis *daring*.

Kata Kunci: *Persepsi, Pembelajaran Daring, Masa Pandemi*

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam dalam mengatasinya penulis tidak dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Ag
 Prof. Dr. La Jmmaa, M.H selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan
 Lembaga, Dr. Husen Watimena, M.Ag selaku wakil Rektor II Bidang Administrasi umum perencanaan , dan keuangan, Dr. Faqih Seknun, M.Pd selaku wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.
2. Dr. Ridwan Latupono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan , Dr. Hj.St. Jumaeda, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, comalia Parry, M.Pd selaku wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum.

3. Dr. Ajeng gelora Mastuti, M.Pd selaku ketua program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
4. Dr. Muhammada Rijal, M.Pd selaku pembimbing I dan Yuli Hastuti , M.Pd selaku pembimbing II yang banyak memberikan petunjuk dan bimbingan dari awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan fasilitas literature yang dibutuhkan.
6. Para dosen asisten , serta staf administrasi yang berada dilingkup IAIN Ambon pada umumnya dan di program studi pendidikan matematika pada khususnya yang telah memberikan segala bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.
7. Kepala sekolah Smp Negeri 14 Buru, Smp Negeri 9 Buru ,Mts al hilaal Namlea dan kepala Sekolah Mts Miftahul Khoir Namlea, serta guru- guru dan siswa-siswa yang berada di 4 sekolah tersebut.
8. Teman-teman program studi pendidikan Matematika IAIN Ambon Angkatan 2015 kelas Matek D (yani,ima,ica ida, mida, yasir, yudi, saleh, adel, lala, ana, alm. jati, arab, ati, kia, marni, ipa, muti, minda) atas motivasi dan saling menguatkan selama proses penyelesaian studi akhir ini.
9. Teman – teman Senat FITK IAIN Ambon Masa Priode 2018-2019 (Rais, uya, sharil, syarim, cano, rijal, fahmi, abdula, rian)
10. Teman – teman Organisasi Kepemudaan PMII komsat IAIN Ambon Yang selalu memberikan semangat dan dukungan sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Adik- adik kandungku (Imanuddin Umasugi, Yusri Muuludi Umasugi, Syukrisna umasugi, M. Cahyadi Umasugi, Amelna Umasugi dan Suryana Umasugi). Terimakasih untuk kesabarannya menunggu penulis selesai dalam studi akhirnya.
12. Kepada sahabat-sahabatku (ida, ju, lala) atas dorongannya dan hiburannya sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan tulisan ini.
13. Kepada kakaku (kk par, kk alan, kk fa, kk olan, opan dan juga kk emang) yang sudah banyak memberikan arahan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
14. Kepada sahabatku kekasihku lana (Shandy Maulana Mahu) yang banyak berperan aktif dalam membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak . Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya .

Ambon, 1 Januari 2022

Syukriana Umasugi
Nim.150303139

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBARAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKAN	10
A. Persepsi	10
B. Pembelajaran Daring	13
C. Kemudahan dan Kendala	16
D. Matematika	17

BABA III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	20
C. Populasi dan Sample	21
D. Sumber Data	22
E. Instrument Penelitian	22
F. Tahap-tahap Penelitian	23
G. Metode Pengumpulan Data	23
H. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	28
Hasil Penelitian	35
A. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dalam diri setiap manusia. Dengan adanya pendidikan kualitas sumber daya manusia (SDM) seseorang akan semakin baik. Di dalam kehidupan bermasyarakat pendidikan secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.¹

Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa Indonesia dalam era globalisasi saat ini. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan saat ini ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan pendidikan merupakan mencerdaskan kehidupan bangsa dan dapat mempunyai watak serta karakter yang baik.

Pendidikan biasanya disebut dengan pengajaran, karena pendidikan pada umumnya membutuhkan pengajaran dan setiap orang berkewajiban mendidik. Dalam kegiatan proses belajar untuk menyampaikan materi kepada siswa perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

¹H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, September 2007), hal.58

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang menduduki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Melihat dari pelaksanaannya dari mulai jenjang sekolah dasar sampai tingkat menengah. Pembelajaran matematika sangat penting untuk dikembangkan karena, matematika selalu ada dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menjadi tempat bagi seseorang untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan sesuai dengan harapan. Namun sebetulnya pendidikan tidak hanya dapat diperoleh dari sekolah saja, banyak lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah yang menawarkan pendidikan yang juga dapat menambah mutu SDM seseorang. Akan tetapi kembali lagi, sekolah tetap menjadi lembaga pendidikan formal yang paling pokok dalam kehidupan.²

Sekolah bukan hanya tempat dalam memberikan dan menerima pelajaran, akan tetapi di sekolah juga melingkupi bidang-bidang yang kompleks. Siswa tidak hanya mendapatkan ilmu, tetapi juga diharapkan siswa dapat menumbuhkan potensi diri yang dimiliki. Siswa juga diajarkan tentang bagaimana bersosialisasi di lingkungan keluarga, sekolah, dan juga masyarakat. Sehingga sekolah lebih bersifat mendidik seseorang untuk dapat menjalankan kehidupannya dengan baik serta dapat memanfaatkan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan. Jika hal itu dapat berjalan dengan baik, maka tujuan pendidikan dapat terlaksana.

Siswa terlebih dahulu mendapatkan Pendidikan di lingkungan keluarga sebelum siswa mendapatkan pendidikan di sekolah. dalam lingkungan rumah. Di

²H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, September 2007), hal.70

dalam keluarga pula seorang siswa mendapatkan pendidikan yang secara langsung diberikan orang tua. Orang tua memiliki peran penting dalam keberhasilan pendidikan anak. Walaupun orang tua menyerahkan semua pendidikan formal ke sekolah, akan tetapi orang tua juga memperhatikan bagaimana anaknya menerima pendidikan di sekolah.³

Peran orang tua dalam hal pendidikan anak sudah seharusnya berada pada urutan pertama, para orang tua lah yang paling mengerti benar akan sifat-sifat baik dan buruk anak-anaknya, apa saja yang mereka sukai dan apa saja yang mereka tidak sukai. Para orang tua adalah yang pertama kali tahu bagaimana perubahan dan perkembangan karakter dan kepribadian anak-anaknya, hal-hal apa saja yang membuat anaknya malu dan hal-hal apa saja yang membuat anaknya takut. Para orang tua lah yang nantinya akan menjadikan anak-anak mereka seorang yang memiliki kepribadian baik ataulah buruk.

Anak-anak pada masa peralihan lebih banyak membutuhkan perhatian dan kasih sayang, maka para orang tua tidak dapat menyerahkan kepercayaan seluruhnya kepada guru di sekolah, artinya orang tua harus banyak berkomunikasi dengan gurunya di sekolah begitu juga sebaliknya, hal penting dalam pendidikan adalah mendidik jiwa anak. Jiwa yang masih rapuh dan labil, kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua dapat mengakibatkan pengaruh lebih buruk lagi bagi jiwa anak. Banyaknya tindakan kriminal yang dilakukan generasi muda saat ini

³Hasratuddin, *Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika*, Dalam Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA, Vol 6 No.2, hal.135

tidak terlepas dari kelengahan bahkan ketidakpedulian para orang tua dalam mendidik anak-anaknya.

Orang tua dan sekolah merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan terhadap anak. Orang tua dan sekolah diharapkan dapat berkolaborasi dalam mendidik anak. Apabila sinergi antara keduanya dapat terlaksana dengan baik maka pendidikan anak dapat berjalan dengan baik dan anak dapat memahami arti pendidikan dan berpikir positif dalam melaksanakan pendidikannya.

Peran orang tua dalam memotivasi bakat dan minat anak antara lain dapat dilakukan dengan cara: 1) Mengajarkan anak untuk mengharapkan keberhasilan. 2) Sesuaikan pendidikan anak dengan minat dan gaya belajarnya. 3) Anak harus belajar bahwa diperlukan keuletan untuk mencapai keberhasilan. 4) Anak harus belajar bertanggung jawab dan belajar menghadapi kegagalan.⁴

Beberapa peran orang tua tersebut menunjukkan orang tua memiliki peran penting terhadap masa depan anaknya. Hal yang sama pentingnya juga yang dipercayakan orang tua terhadap pendidikan di sekolah. Orang tua berharap anaknya akan mendapatkan pendidikan yang layak. Kemajuan yang positif akan prestasi belajar anak-anaknya di sekolah. Prestasi menjadi hal utama yang dijadikan instrumen penilaian keberhasilan seorang siswa dalam pendidikannya.

Berbagai inisiatif dilakukan untuk memastikan kegiatan belajar tetap berlangsung meskipun tidak adanya sesi tatap muka langsung. Teknologi, lebih

⁴Arya P.K. *Rahasia Mengasah Talenta Anak*. (Jogjakarta, 2008), hal. 15

spesifiknya internet, ponsel pintar, dan laptop sekarang digunakan secara luas untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Salah satu penyedia jasa telekomunikasi terbesar di Indonesia mencatat peningkatan arus *broadband* sebesar 16% selama krisis Covid-19, yang disebabkan oleh tajamnya peningkatan penggunaan *platform* pembelajaran jarak jauh.

Sejak wabah *corona virus disease* 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Per tanggal 17 April 2020, diperkirakan 91,3 % atau sekitar 1,5 miliar siswa di seluruh dunia tidak dapat bersekolah karena munculnya pandemi Covid-19 (UNESCO, 2020). Dalam jumlah tersebut termasuk di dalamnya kurang lebih 45 juta siswa di Indonesia atau sekitar 3% dari jumlah populasi siswa yang terkena dampak secara global (Badan Pusat Statistik, 2020). Meluasnya penyebaran Covid-19 telah memaksa pemerintah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan dan menutup sekolah-sekolah dan mendorong pembelajaran jarak jauh di rumah atau pembelajaran *daring*.

Pemerintah telah melarang seluruh lembaga pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau *on line*.⁵ Oleh karena itu, siswa diminta belajar di rumah dengan menggunakan daring media sosial (*online*). Sehingga dalam pembelajaran matematika banyak siswa yang mengeluh,

⁵Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.

tertinggal materi pembelajarannya, dan tidak bisa mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Karena siswa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru melalui media sosial. Walaupun kemajuan teknologi sekarang sangat pesat, maka dari itu untuk mengatasi pembelajaran dengan jarak jauh dapat menggunakan media social *daring*, karena itu merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam kondisi saat ini. Dalam pembelajaran online siswa dapat memanfaatkan berbagai media sosial dan aplikasi-aplikasi yang beradi di alat elektonik seperti handphone, laptop, komputer dan lain sebagainya.

Penelitian mengenai daring juga telah diteliti oleh Rita Andri Ani dalam penelitiannya yang Berjudul “Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa SD Negeri 5 Metro Pusat”.⁶ Hasil penelitian dalam skripsi tersebut bahwa adanya faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu karena tidak semua siswa paham dan lincah menggunakan kecanggihan teknologi atau belajar via *daring-online*. Selain itu, tidak semua siswa memiliki *handphone*, laptop, dan computer dan lain sebagainya. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar dengan pembelajaran yang menyenangkan, menggunakan media tatap muka, dan menjalin kerjasama bersama orang tua siswa.

Mardianto Prabowo Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa Kelas XII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1

⁶Rita Andri Ani, *Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa SD Negeri 5 Metro Pusat*, (IAIN Metro Lampung, 2020)

Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 308 siswa Kelas XII SMAN 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau dengan menggunakan teknik Proporsional Random Sampling sehingga penentuan jumlah sampel 15% dari jumlah total siswa ini berjumlah 47 siswa Kelas XII SMAN 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau. Validitas sebesar 0,585 dan reliabilitas sebesar 0,816 maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa persepsi siswa Kelas XII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 masuk dalam kategori sangat positif persentase 6,38% atau 3 siswa, kategori positif persentase 21,27% atau 10 siswa, kategori sedang persentase 42,56% atau 20 siswa, kategori negatif persentase 23,40% atau 11 siswa, dan kategori sangat negatif persentase 6,38% atau 3 siswa. Sehingga dapat dikatakan persepsi siswa Kelas XII SMAN 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau kategori sedang.

Ada beberapa kendala penting yang wajib dan secara berkala diperhatikan oleh para dewan guru maupun pihak sekolah persoalan pembelajaran daring *online*, yakni: 1. Orang tua atau siswa ada yang tidak memiliki alat-alat elektronik seperti handphone, laptop dan lain sebagainya. 2. Banyak sekali orang tua yang gaptekn (gagap teknologi). 3. Pembelajaran hanya memanfaatkan aplikasi

WhatsApp saja tidak ada aplikasi lain. 4. Pembelajaran tidak dapat praktek menerangkan evaluasi pembelajaran secara langsung dan pembelajaran hanya tertulis.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Persepsi Guru, Orang Tua dan Siswa Tentang Pembelajaran Matematika Berbasis *Daring* Selama Masa Pandemi di SMP/MTS Di Buru”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan uraian latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana persepsi orang guru, tua dan siswa di SMP/MTS Di Buru tentang belajar matematika berbasis *Daring*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi orang tua dan siswa tentang belajar matematika berbasis *daring* di di SMP/MTS Di Buru.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan dalam proses pembelajaran *daring* pada siswa serta untuk memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang dialami siswa.

E. Definisi Operasional

Sesuai judul yang telah disebutkan diatas, maka penulis akang memberi gambaran tentang defenisi dari judul peneliti agar tidak terjadi kesalahpahaman, berikut penjelasannya:

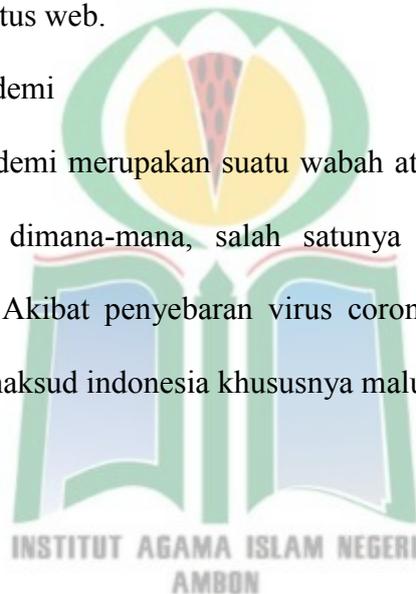
1. Persepsi adalah tanggapan seseorang untuk mengetahui tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah bentuk Pendidikan jarak jauh yang penyampaian materinya dilakukan lewat internet yang dapat di akses dari jarak jauh melalui suatu perangkat seperti *computer*, ponsel, dan tablet di situs web.

3. Masa Pandemi

Masa Pandemi merupakan suatu wabah atau penyakit yang berjangkit serempak dimana-mana, salah satunya seperti yang kita rasakan sekarang. Akibat penyebaran virus corona atau covid-19 di seluruh dunia termasuk indonesia khususnya maluku.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang di rumuskan dan memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.²⁶

Jenis penelitian kualitatif yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 25 Maret Sampai 25 April 2021.

²⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2009). hal. 6
18

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di 4 sekolah di buru, yaitu SMP Negeri 14 Buru, SMP 9 Namlea, MTS Al-Hilal Namlea dan MTS Miftahul Khair Namlea.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua siswa, orang tua siswa dan guru yang ada di 4 sekolah yakni MTs AL-Hilal, MTS Miftahul Khair Namlea, SMP Negeri 14 Buru dan SMP Negeri 9 Namlea. Adapun jumlah sampe dalam penelitian ini berjumlah 84 orang yang terdiri dari 40 orang siswa, 30 orang tua siswa dan 4 orang guru. Sampe dalam penelitian ini merupakan informan yang bersedia untuk untuk mengisi angket penelitian. Rincian dari jumlah sampel penelitian dari masing-masing sekolah dapat disajikan dalam 31 Tabel berikut:

Tabel 3.1. Jumlah sampel penelitian

Nama Sekolah	Siswa	Guru	Orang Tua
MTs Al-Hilal	10	1	10
SMPN 14 Buru	10	1	10
SMPN 9 Namlea	10	1	10
MTS Miftahul Khair	10	1	10
Jumlah	40	4	40

Sumber : Data Penelitian, 2021

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari 4 sekolah yang menjadi populasi penelitian yakni MTs Al-Hilal, MTS Miftahul Khair Namlea, SMPN 14 Buru, SMPN 9 Namlea seperti yang dirincikan pada Tabel 3.1.

E. Instrumen Penelitian

1. Angket

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan atau angket untuk dijawab oleh responden yang mempunyai tujuan untuk mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian. Angket ini sendiri dikembangkan dari angket penelitian Siti masruroh tentang “Pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah tahun ajaran 2011/2012”²⁷ dan juga di validasi oleh Dr.muhammad rijal , M.Pd selaku pembimbing 1. Angket ini digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring matematika di SMP Negeri 14 Buru, MTs Al-Hilal, MTS Miftahul Khair Namlea dan SMPN 9 Namlea. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian adalah siswa, guru, dan orang tua siswa.

²⁷ Siti masruroh, “Pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah tahun ajaran 2011/2012”. Skripsi S1, Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta 2012, hal. 93-95

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dalam suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.²⁸ Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diteliti.

Peneliti mengadakan observasi untuk memperoleh informasi tentang kemampuan diri (*self efficacy*) siswa terhadap pembelajaran online pada mata pelajaran matematika.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman kejadian yang ditulis atau dicetak. Yang dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen lainnya.²⁹

F. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan ketika proses penelitian ini adalah:

1. Persiapan

Pada langkah ini, peneliti menyiapkan angket yang sudah divalidasi yang akan diisi oleh Guru siswa dan orang tua.

2. Pelaksanaan

²⁸Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2012), hal. 209

²⁹*Ibid*, hal. 215

Pada tahap ini, pemberian angket akan diberikan kepada beberapa Guru, siswa dan orang tua yang direkomendasi oleh guru mata pelajaran matematika. Pelaksanaan berdasarkan instrumen yang telah divalidasi di sebarakan kepada siswa untuk diselesaikan dan kemudian melakukan wawancara.

3. Penyimpulan

Menarik kesimpulan adalah suatu proses yang didasarkan pada data yang diperoleh dari tahap pelaksanaan.

4. Metode Pengumpulan Data

Telah diuraikan sebelumnya, bahwa peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Maka data yang dikumpulkan berupa data primer karena sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian mengenai persepsi siswa, guru dan orang tua siswa tentang pembelajaran matematika secara *daring*.

a. Data primer

Data primer yang digunakan adalah Kuesioner, yaitu dengan memberikan sejumlah daftar pertanyaan dan pernyataan kepada responden yang terpilih ini untuk menjadi sampel. Pengumpulan data dengan kuesioner yaitu dengan memberikan lembaranlembaran pertanyaan dan pertanyaan untuk dijawab oleh responden yang terpilih dijadikan sampel. Pertanyaan dalam kuesioner dari variabel penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert, yaitu untuk mengukur parsepsi dari responden yang dipilih sebagai sampel.

Jawaban diberi skor dengan menggunakan empat (4) poin skala Likert yaitu seperti yang tersaji pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 3.2 Nilai Skor Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan
1	SS=Sangat Setuju	Skala sangat setuju menunjukkan tingkat persepsi individu menganggap sangat mewakili pandangan atau penilaian terhadap sebuah objek tanpa ada keraguan sedikitpun.
2	S = Setuju	Skala “setuju” menunjukkan tingkat persepsi individu yang tidak bertentangan pandangan dan kondisinya. Akan tetapi pernyataan setuju bisa berubah jika individu tersebut merasa tidak puas ataupun merasa sangat puas dari sesuatu yang didapatkannya.
3	TS = Tidak Setuju	kala “tidak setuju” merupakan tingkat persepsi individu yang menunjukkan adanya faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya pertentangan terhadap sesuatu hal atau objek. Namun pertentangan tersebut dapat berubah.
4	STS = Sangat Tidak Setuju	Skala “sangat tidak setuju” tingkatan persepsi individu yang menunjukkan sangat ketidak pahaman dan adanya pertentangan yang dianggap tidak relevan dengan persepsi individu. Biasanya dipengaruhi oleh karakteristik individu atau ideologi/ cara pandang

b. Data sekunder

1. Studi kepustakaan, yaitu untuk memperoleh data yang bersifat teori, informasi tertulis dan sistematis dari beberapa ahli yang dapat memperluas wawasan berpikir yang mendukung terhadap teori-teori yang ada, umumnya sumber yang dipakai adalah buku-buku.
2. Studi dokumentasi, yaitu untuk memperoleh data dengan jalan meneliti dan mempelajari dokumen-dokumen dan berbagai catatan-catatan yang ada kaitannya dengan masalah, umumnya sumber yang dipakai adalah dokumen-dokumen atau catatan-catatan di kantor.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga komponen mengikuti konsep yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah awal yang harus dilakukan dalam menganalisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu.

b. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya³⁰.

c. Penarikan Kesimpulan Hasil Deskriptif

penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang didasarkan pada data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan didukung dengan data-data yang valid, sehingga kesimpulan yang dikemukakan dapat bersifat akurat.³¹

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisa deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing item variable dengan skala pengukuran satu sampai empat untuk mengetahui kategori

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2008), hlm. 92-95

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2006), hlm. 99

rata-rata skor menggunakan perhitungan menurut Sudjana (2005) sebagai berikut:³²

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor} &= \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{4 - 1}{4} \\ &= 0.75 \end{aligned}$$

Sehingga nilai tertinggi adalah 4 dan untuk nilai skor jawaban responden terendah adalah 1, sedangkan jumlah kelas/ kategori yang digunakan dalam penyusunan kriteria tersebut disesuaikan dengan skala yang digunakan yaitu 4 kelas, sehingga interval yang diperoleh untuk tiap kelas adalah $(4-1) : 4 = 0,75$. Dengan demikian kriteria untuk mendiskripsikan nilai rata-rata yang diperoleh setiap butir indikator maupun variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Nilai Skor dan Kategori

Nilai	Kategori
1.00 – 1.75	Sangat Tidak Setuju
1.76 – 2.50	Tidak Setuju
2.51 – 3.25	Setuju
3.26 – 4.00	Sangat Setuju

Sumber : Sudjana,2005

³²Sudjana, Nana. 2005. Dasar-dasar Proses\Belajar Mengajar. Bandung. Sinar Baru Algensindo



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum persepsi orang tua terhadap pembelajaran matematika secara *daring* ini sangat baik. Meskipun pembelajaran matematika secara *daring* dirasa kurang efektif, dimana anak-anak lebih terfokus ke aplikasi game ditambah lagi pesolan biaya yang dikeluarkan oleh orang tua yang dirasa lebih besar ketimbang belajar secara langsung. Tapi mereka tetap memilih anak-anaknya tetap belajar di rumah saja. Sehingga Sebesar 80% orang tua menyetujui dan mendukung kebijakan menerapkan aturan belajar *daring* dari rumah.
2. Secara umum persepsi siswa tentang pembelajaran berbasis *daring* memiliki persepsi negatif (kurang baik). Siswa lebih memilih belajar di sekolah ketimbang di rumah, karena siswa tidak termotivasi dan tidak bergairah tanpa adanya interaksi bersama teman dan juga guru ditambah dengan materi yang diajarkan sulit untuk dipahami siswa melalui pembelajaran secara *daring*.
3. Sebagian besar guru memiliki persepsi yang negatif mengenai pembelajaran matematika secara *daring* dikarenakan guru mengalami

kesulitan untuk mengetahui sejauhmana tingkat pemahaman siswa tentang materi pembelajaran. Sarana dan prasarana juga kurang memadai menjadi Kendala untuk melakukan pembelajaran berbasis daring.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka adabeberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran, yaitu:

1. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua diharapkan dapat membimbing anak sesuai kebutuhan anak dalam pembelajaran daring.
- b. Orang tua diharapkan dapat menyediakan fasilitas penuh dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
- c. Orang tua diharapkan dapat menyediakan waktu untuk memberikan pendampingan serta bimbingan kepada anak.
- d. Orang tua diharapkan dapat memberikan semangat serta motivasi kepada anak agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. Saran untuk guru

- a. Guru kelas diharapkan dapat memantau serta dapat melakukan kerja sama bersama orang tua dengan baik. Sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai meskipun dilaksanakan secara daring.
- b. Pembelajaran yang diberikan oleh guru harus diselingi dengan pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran *online*.

3. Saran untuk siswa

Siswa diharapkan memiliki semangat dan mampu mengikuti pembelajaran daring dengan baik agar tetap dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

4. Saran Untuk Peneliti

Diharapkan penelitian dapat menjadi referensi dan sebagai bahan pertimbangan dan berbandingan untuk memperdalam penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arya P.K. *Rahasia Mengasah Talenta Anak*. (Jogjakarta, 2008)
- A. Tafsir. (2015). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Bimo Walgito. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Cahyati, Nika. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19*. Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, 04(1).
- Daulae, T.H.2014. Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif.*Jurnal Forum Paedagogik*.
- H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, September 2007).
- Hasratuddin, *Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika*, Dalam Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA, Vol 6 No.2.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Rita Andri Ani, *Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa SD Negeri 5 Metro Pusat*, (IAIN Metro Lampung, 2020)
- Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Jalaludin Rahmad. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Untung Eko Raharjo. 2008. *Persepsi Guru SMAN 7 Purworejo Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY.
- Komarudin. 2000. *Persepsi Mahasiswa UNY Angkatan Tahun 1999 Terhadap Pendidikan Jasmani*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Komarudin. 2000. *Persepsi Mahasiswa UNY Angkatan Tahun 1999 Terhadap Pendidikan Jasmani*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Sudiro. 2012. *Persepsi Orang Tua Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SD Grogol 1, Karangmojo, Gunungkidul*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Siti masruroh, “*Pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah tahun ajaran 2011/2012*”. Skripsi S1, Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta 2012.

1UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20

Novita Arnesi Dan Abdul Hamid K, *Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*, Dalam Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan, Vol. 2, No. 1, Juni 2015.

- Yuliza Putri Utami dan Derius Alan Dheri Cahyono, *Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Padaproses Pembelajaran Daring*, Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)Vol. 1, No. 1, Juni 2020.
- Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. *The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students*, Dalam Jurnal Wahyu Aji Fatma Dewi, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2. No. 1April 2020, hal 56
- Oemar hamalik, *proses belajar mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hal. 16
- Hasratuddin, *Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA, Vol 6 Nomor 2.
- Kamarullah, “*Pendidikan Matematika*” Al-Kwarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Vol 1, No 1,/ Juni 2017.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2009).
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* , (Bandung:PT Refika Aditama, 2012).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2008).
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses\Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo
- Nugroho, J. 2016. Hubungan Persepsi Terhadap Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

Jamal Maⁿ ruf Asmani, Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional, Diva Press, Jogjakarta, 2009.

Haerudin, et.al. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19*. Universitas Singaperbangsa Karawang.

Puspitasari, R. (2020). *Hikmah Pandemi Covid-19 Bagi Pendidikan Di Indonesia*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Kholil, A. (2020). Panduan Orangtua Mendampingi Anak Belajar dari Rumah dengan MIKIR. (<https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/panduan-orangtuamendampingianak-belajardari-rumah-dengan-mikir>), diakses 1 Mei 2021.



DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian SMP N 14 Buru



Kegiatan Pengisian Angket Oleh Siswa



Kegiatan Pengisian Angket Oleh Siswa



Kegiatan Pengisian Angket Oleh Guru

2. Lokasi Penelitian SMP N 9 Namlea



Kegiatan Pengisian Angket Oleh Siswa dan Guru



Kegiatan Pengisian Angket Oleh Siswa dan Guru

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

3. Lokasi Penelitian MTS Al-Hilal Namlea



Kegiatan Pengisian Angket Oleh Siswa



AMBO

4. Lokasi Penelitian MTS Miftahul Khoir



Kegiatan Pengisian Angket Oleh Siswa



Kegiatan Pengisian Angket Oleh Siswa



Kegiatan Pengisian Angket Oleh Guru



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 273 /In.09/4/4-a/PP.00.9/03/2021
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

22 Maret 2021

Yth. Bupati Buru
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Buru
di
Namlea

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Persepsi Guru, Orang Tua, dan Siswa Tentang Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Selama Masa Pandemi di SMP/MTs Buru" oleh :

N a m a : Syukriana Umasugi
N I M : 150303139
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : XII (Dua Belas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri 14 Buru, SMP N 9 Buru, MTs Miftahul Khair Buru, MTs Alhilal Namlea Kabupaten Buru terhitung mulai tanggal 25 Maret s.d. 25 April 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd, I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikbud Kab. Buru di Namlea;
3. Kepala Kementerian Agama Kab.Buru
4. Kepala SMP Negeri 14 Buru;
5. Kepala SMP N 9 Buru
6. Kepala Mts Miftahul Khair Buru
7. Kepla Alhilal Namlea
8. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
9. Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BURU
MTs MIFTAHUL KHAIR NAMLEA

Jln Mesjid Al-Buruuj Namlea. Email, mtsmiftahulkhairnamlea@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 016/MTs-MK/IV/2021

Kepala MTs Miftahul Khair Namlea Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Provinsi Maluku,
 menerangkan bahwa:

Nama : **SYUKRIANA UMASUGI**
 NIM : 150303139
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Matematika
 Judul : ***"Persepsi Guru, Orang Tua dan Siswa tentang Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Selama Masa Pandemi di SMP/MTs Buru"***

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 25 Maret 2021 s.d. 25 April 2021 di MTs Miftahul Khair Namlea Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Provinsi Maluku dengan judul: ***"Persepsi Guru, Orang Tua dan Siswa tentang Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Selama Masa Pandemi di SMP/MTs Buru"***.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Namlea, 27 April 2021
 Kepala Madrasah



Puspa Latukan, M.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN BURU

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Nametek – Namlea Tlp/Fax (0913) 21821

Kode Pos

9	7	5	7	1
---	---	---	---	---

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 66 / BKBP/ IV /2021

Menindaklanjuti Surat Kepala SMP Negeri 9 Buru Nomor: 421.3/104/2021, Tanggal, 26 April 2021, Perihal Surat Laporan Hasil Keterangan Selesai Penelitian Dengan ini Menerangkan Bahwa :

NAMA : SYUKRIANA UMASUGI
NIM : 150303139
FAKULTAS : Tarbiyah dan Keguruan
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika

Telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul *“Persepsi Guru, Orang Tua, dan Siswa Tentang Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Selama Masa Pandemi Di SMP Negeri 9 Buru”*

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Namlea

Pada tanggal : 29 April 2021

a.n. Bupati Buru
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kabupaten Buru
Plt, Kaban,


(ABDUL BASIR TOISUTA)
Nip: 19710114 200012 1 003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Sdr/i. Syukriana Umasugi
3. Arsip.



REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
NOMOR : 074 / 49 / BKBP / III / 2021

MENUNJUK SURAT : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
NOMOR : B-273/In.09/4/4-a/PP.00 9-03/2021
TANGGAL : 22 Maret 2021
PERJHAL : Izin Penelitian

DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6 / 2 / 12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan Melaporkan Diri Kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
4. Peraturan Daerah Nomor : 24 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Provinsi Maluku.

Dengan ini menyatakan tidak keberatan memberi izin untuk melaksanakan penelitian / pengabdian masyarakat kepada :

Nama : SYUKRIANA UMASUGI
NIM : 150303139
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Matematika
Tema / Judul : *"Persepsi Guru, Orang Tua, dan Siswa Tentang Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Selama Masa Pandemi di SMP/MTs Buru"*
Tempat / Lokasi : SMP Negeri 14 Buru, SMP Negeri 09 Buru, MTs Miftahul Khair Buru, MTs Alhilal Namlea, Kabupaten Buru
Tanggal (Waktu) : 25 Maret 2021 – 25 April 2021

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : *Penelitian*.
- Tidak Menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- Menyampaikan 1(satu) Wks. Hasil penelitian kepada Bupati Buru Cq Ka. Badan Kesbangpol Kabupaten Buru.
- Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan 25 April 2021 serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Namlea, 29 Maret 2021

n.n. Bupati Buru
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kabupaten Buru
Sekretaris

(SITTI NURRAYA TUARITA, SE)
Nip: 196509021992032011

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

- Bupati Buru Sebagai laporan
- Camat Namlea
- Kapolsk Namlea
- Kepala SMP Negeri 14 Buru
- Kepala SMP Negeri 09 Buru
- Kepala MTs. Miftahul Khair
- Kepala MTs. Alhilal Namlea



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BURU**

Jl. Masjid Agung Namlea Telp. (0913) 21702
Website: www.buru.kemena.go.id | E-mail : Pendaiburu@gmail.com

N A M L E A - 97571

Nomor : B-153 /Kk.25.05/2/PP.00 /03/2021
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Penelitian

30 Maret 2021

Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon
Cq. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Ambon Kode Pos 97128

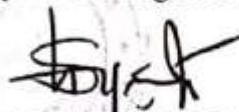
Menindaklanjuti surat Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor: B-273/In.09/4/4-a/PP.00.9/03/2021 tanggal 22 Maret 2021 perihal Izin Penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Syukriana Umasugi
NIM : 150303139
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : XII (Dua Belas)
Lokasi : 1. MTs Miftahul Khair
2. MTs Al-Hilaal Namlea

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Plh. Kepala,

Kepala Sub Bagian Tata Usaha


Syahmidar A. Saleh, S.Ag, M.Pd.I
NIP: 197104252003122002

Tembusan :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Buru
2. Kepala MTs Miftahul Khair;
3. Kepala MTs Al-Hilaal Namlea;

